UNIVERSITAS GADJAH MADA
CIRI KHAS KEHIDUPAN SEHARI-HARI KELUARGA DI DAERAH CHEONGSONG PROVINSI GYEONGSANG UTARA DAN GURYE
PROVINSI JEOLLA SELATAN KOREA SELATAN: OBSERVASI PADA PROGRAM WWOOF 2019
CATHERINE CLAUDIA G, Ummul Hasanah, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tugas Akhir ini berjudul "Ciri Khas Kehidupan Sehari-hari Keluarga di Daerah Cheongsong Provinsi Gyeongsang Utara dan Gurye Provinsi Jeolla Selatan Korea Selatan: Observasi Pada Program WWOOF 2019." Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana keseharian kehidupan dan perbedaan etika yang terdapat dalam keseharian keluarga di daerah Cheongsong Provinsi Gyeongsang Utara dan Gurye Provinsi Jeolla Selatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi secara langsung selama dua bulan, yaitu pada tanggal 2 Juli- 31 Agustus 2019 melalui kegiatan WWOOF (*World Wide Opportunities on Organic Farms)* terhadap keluarga petani blueberry di Cheongsong dan keluarga petani *chestnut* di Gurye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi, studi kasus, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kesehariannya, keluarga petani blueberry di Cheongsong lebih aktif dalam bidang pertanian dan produksi berbagai macam olahan dari hasil pertaniannya. Peran suami dalam keluarga petani blueberry di Cheongsong adalah sebagai pengambil keputusan dan penggerak ekonomi dalam usaha pertanian mereka, sementara istrinya berperan sebagai ibu rumah tangga yang sesekali membantu suaminya di kebun. Sementara itu, keluarga petani *chestnut* di Gurye cenderung pasif dalam bidang pertanian karena harus menjalani dua mata pencaharian, yaitu sebagai petani dan sutradara drama musikal di Gurye. Suami dan istri dalam keluarga petani *chestnut* di Gurye sama-sama berperan sebagai penggerak ekonomi keluarga, namun istrinya cenderung lebih aktif bekerja sehingga perannya dirumah sering digantikan oleh suaminya. Adapun ciri khas dalam hal etika khususnya etika saat makan bersama, keluarga di Cheongsong terbiasa makan sambil berbicara dan terbiasa dengan posisi duduk sambil mengangkat kaki ketika makan, sedangkan keluarga di Gurye terbiasa hanya fokus pada makanananya dan duduk dalam posisi yang teratur saat makan bersama.

Kata kunci: keluarga, etika, Gyeongsang Utara, Jeolla Selatan, Korea Selatan

UNIVERSITAS GADJAH MADA
CIRI KHAS KEHIDUPAN SEHARI-HARI KELUARGA DI DAERAH CHEONGSONG PROVINSI GYEONGSANG UTARA DAN GURYE
PROVINSI JEOLLA SELATAN KOREA SELATAN: OBSERVASI PADA PROGRAM WWOOF 2019
CATHERINE CLAUDIA G, Ummul Hasanah, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This Final Project is entitled "Characteristics of Family Daily Life in Cheongsong Area of North Gyeongsang Province and Gurye of South Jeolla Province of South Korea: Observation On The WWOOF Program 2019." This paper aims to explain how the daily lives and ethical differences that exist in family daily life in the Cheongsong area of North Gyeongsang Province and Gurye in South Jeolla Province. The data was collected by direct observation for two months on July 2 to August 31, 2019 through WWOOF (World Wide Opportunities on Organic Farms) towards activities of blueberry farming families in Cheongsong and chestnut farming families in Gurye. The method used in this research is a qualitative method carried out in three ways, namely observation, case studies, and literature studies.

The results of this study indicate that in their daily life, blueberry farming families in Cheongsong are more active in the field of agriculture and the production of various kinds of processed products from their agriculture. The role of the husband in the blueberry farming family in Cheongsong is as a decision maker and economic driver in their farming business, while his wife plays the role of a housewife who occasionally helps her husband in the garden. Meanwhile, chestnut farming families in Gurye tend to be passive in agriculture because they have to undergo two livelihoods, namely as a farmer and musical drama director at Gurye. Husband and wife in a family of chesnut farmers in Gurye both play a role as a family economic driver, but his wife tends to be more active at work so that her role at home is often replaced by her husband. As for the characteristics in terms of ethics, especially ethics when eating together, families in Cheongsong are accustomed to eating while talking and accustomed to sitting position while raising legs when eating, while families in Gurye are accustomed to only focusing on food and sitting in an organized position when eating together.

Keywords: family, ethics, North Gyeongsang, South Jeolla, South Korea.